

MAKRO EKONOMI

Dosen : Sukisno, SE. MM

Tempat lahir : Yogyakarta

Alamat : Pekayon RT: 010, RW: 09,
No: 39 Kec. Pasar Rebo,
Jakarta Timur

Telepon : 021-8702584/
0812 9969 3600

Tanggal : 3 April 2020

ALAT PENGAMAT PRESTASI KEGIATAN EKONOMI

Beberapa jenis data makro ekonomi dapat digunakan untuk menilai prestasi kegiatan perekonomian pada suatu tahun tertentu dan perubahannya dari satu periode lainnya.

Alat pengamat prestasi kegiatan perekonomian atau *indikator makro ekonomi (macro economic indicator)* yang terutama adalah:

1. Pendapatan Nasional, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita,
2. Penggunaan tenaga kerja, dan pengangguran
3. Tingkat perubahan harga-harga atau inflasi
4. Kedudukan neraca perdagangan & neraca pembayaran
5. Kestabilan nilai mata uang Domestik.

Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Pengangguran

Suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.

Sebab-sebab Pengangguran:

1. Menganggur karena ingin mencari kerja lain yang lebih baik
2. Pengusaha mengganti (menggunakan) alat produksi modern yang mengakibatkan pengurangan tenaga kerja
3. Ketidaksesuaian di antara ketrampilan tenaga kerja dengan ketrampilan yang diperlukan dalam industri- industri (perusahaan).

Akibat Buruk Penangguran

1. Pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemakmuran masyarakat.
2. Pengangguran menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan sosial kepada yang mengalaminya.
3. Ketiadaan pendapatan menyebabkan para penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya, dan akan mengganggu tarap kesehatan keluarga.
4. Pengangguran yang berkepanjangan menimbulkan efek psikologis yang buruk atas diri penganggur dan keluarga
5. Keadaan pengangguran di suatu Negara sangat buruk, akan menimbulkan kekacauan politik dan sosial, serta menghambat pembangunan nasional.

Akibat Buruk Inflasi

1. Menurunkan tarap kemakmuran sebagian besar golongan masyarakat.
2. Upah riil tenaga kerja akan merosot (turun) sehingga tingkat kemakmuran menurun.
3. Prospek pembangunan Ekonomi jangka panjang akan menjadi semakin memburuk sekiranya inflasi tidak dapat dikendalikan.

Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran

Ketidakseimbangan di antara Ekspor dan Impor, serta aliran ke luar/masuk modal dapat menimbulkan masalah serius terhadap kestabilan suatu perekonomian. Defisit dalam Neraca Pembayaran menimbulkan efek buruk terhadap kegiatan dan kestabilan ekonomi:

1. Penurunan kegiatan ekonomi dalam negeri, karena konsumen akan mengganti barang produk dalam negeri dengan barang-barang impor.
2. Harga valuta asing akan meningkat dan akan mengakibatkan barang-barang impor mahal.
3. Kegiatan Ekonomi dalam Negeri yang menurun akan mengurangi kegairahan pengusaha-pengusaha untuk melakukan penanaman modal dan membangun kegiatan usaha baru.

ALAT PENGAMAT PRESTASI KEGIATAN EKONOMI

Beberapa jenis data makro ekonomi dapat digunakan untuk menilai prestasi kegiatan perekonomian pada suatu tahun tertentu dan perubahannya dari satu periode ke periode lainnya. Alat pengamat prestasi kegiatan perekonomian atau *indikator makro ekomi (macro ecomic indicator)* terutama adalah ;

1. Pendapatan Nasional, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita.
2. Penggunaan Tenaga Kerja dan pengangguran
3. Tingkat perubahan harga-harga atau inflasi
4. Kedudukan neraca perdagangan dan Neraca pembayaran
5. Kestabilan nilai mata uang domestik.